Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia
ISSN: 2615-2797 (Print) | ISSN:2614-2015 (Online)
DOI : 10.23887/jurnal_tp.v16i2.7398 Volume 16 Nomor 2 Tahun 2026
Diterima : 25-05-2026 | Disetujui : 30-10-2026 | Diterbitkan : 03-11-2026

EFEKTIVITAS MEDIA LITERASI BERBANTUAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* UNTUK PEMBINAAN KARAKTER ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

L. Tansliova[1], S. Naelofaria[2], N. Azizah[3]

[123]Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Negeri Medan
Medan, Indonesia

e-mail: lilitansliova@gmail.com[1], naelofaria@unimed.ac.id[2], nurulazizah@unimed.ac.id[3]

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya pemanfaatan AI dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus. Selain itu, pengintegrasian literasi bermuatan karakter pada pembelajaran ABK juga masih sangat terbatas. Perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) membuka peluang besar dalam pengembangan media literasi yang adaptif, interaktif, dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik dengan beragam hambatan (kognitif, sensori, maupun sosial-emosional). Kenyataannya, pemanfaatan AI dalam pembelajaran bagi ABK masih terbatas, terutama dalam konteks pembinaan karakter (seperti empati, disiplin, tanggung jawab, dan peduli lingkungan/sosial). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendesain media literasi berbantuan AI yang tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa ABK, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembinaan karakter, serta mengimplementasikannya dalam mata kuliah *Pengajaran Bahasa Indonesia Anak Berkebutuhan Khusus*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan dengan menerapkan model ADDIE yang mencakup lima tahapan yaitu, *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). *Hasil penelitian menunjukkan bahwa media literasi berbantuan AI ini dapat digunakan sebagai media pembinaan karakter anak berkebutuhan khusus.* Media literasi yang dikembangkan ini telah memenuhi kriteria validitas dari ahli dengan hasil validasi ahli materi sebesar 86%, hasil validasi ahli media sebesar 87,5 % yang menunjukkan bahwa media literasi tersebut layak digunakan. Selain itu, uji efektivitas sebesar 86% menunjukkan bahwa media literasi berbasis AI ini memberikan kontribusi signifikan terhadap proses pembinaan karakter ABK.

Kata kunci: ABK; *Artificial Intelligence;* Karakter; Media Literasi

Abstract

This research is motivated by the still limited use of AI in the education of children with special needs. Furthermore, the integration of character-based literacy into the education of children with special needs remains very limited. Advances in Artificial Intelligence (AI) present significant opportunities for the development of adaptive, interactive, and responsive literacy resources tailored to the needs of learners with diverse challenges (cognitive, sensory, or socio-emotional). In fact, the use of AI in education for children with special needs remains limited, particularly in the context of character development (such as empathy, discipline, responsibility, and environmental/social awareness). Therefore, this study aims to design AI-assisted literacy media that not only enhances the language skills of students with special educational needs but also serves as a tool for character development, and to implement it within the 'Teaching Indonesian to Students with Special Educational Needs' course. This study employed a development research method using the ADDIE model, which comprises five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The results of the study indicate that this AI-assisted literacy medium can be used as a medium for character building for children with special needs. The literacy medium developed has met the validity criteria set by experts, with a content expert validation score of 86% and a

Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia
ISSN: 2615-2797 (Print) | ISSN:2614-2015 (Online)
DOI : 10.23887/jurnal_tp.v16i2.7398 Volume 16 Nomor 2 Tahun 2026
Diterima : 25-05-2026 | Disetujui : 30-10-2026 | Diterbitkan : 03-11-2026

media expert validition score of 87.5%, indicates that this literacy resource is suitable for use. Furthermore, the effectiveness score of 86% indicates that this AI-based literacy resource makes a significant contribution to the character development of children with special needs.

Keywords: *Children With Special Needs; Artificial Intelligence; Character; Media Literacy*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan termasuk pada dunia pendidikan. Pendekatan dan strategi pengajaran yang memanfaatkan perkembangan teknologi dapat meningkatkan aksesibilitas materi ajar dan menstimulasi berbagai kompetensi peserta didik. Penerapan strategi pembelajaran berbantuan teknologi dapat mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas (Tansliova et al., 2025). Salah satu teknologi digital yang banyak dimanfaatkan pada dunia pendidikan adalah *artificial intelligence* (AI) yang digunakan untuk menciptakan media literasi inovatif, interaktif dan adaptif (Chen et al., 2020; Pedro & Subosa, 2019). Terlebih, saat ini pendidikan menuntut integrasi kemampuan kognitif, nilai karakter dan literasi digital dalam proses pembelajaran bahkan dalam pembelajaran bagi anak (Febriana et al., 2025).

Pendidikan inklusif menempatkan anak berkebutuhan khusus (ABK) sebagai bagian integral dari sistem pendidikan yang adil dan setara, sehingga setiap peserta didik mendapatkan layanan dan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka. Literasi menjadi salah satu kompetensi dasar yang krusial bagi ABK karena berkaitan langsung dengan kemampuan membaca, menulis, berkomunikasi, berpikir kritis, dan berpartisipasi dalam kehidupan sosial-budaya yang lebih luas (Zavaraki & Scheider, 2019). Literasi yang efektif bagi ABK bukan hanya meningkatkan kemampuan kognitif, tetapi juga berkontribusi terhadap perkembangan karakter seperti percaya diri, tanggung jawab, dan keterampilan sosial (Holmqvist & Lelinge, 2021). Pembinaan nilai karakter dapat dilakukan melalui berbagai aspek, baik melalui karya sastra maupun melalui pemanfaatan media literasi dan media pembelajaran yang inovatif (Tansliova et al., 2023).

Media pembelajaran berperan mendukung proses literasi. Media yang dirancang secara inklusif dan sensitif terhadap kebutuhan peserta didik dapat membantu mengatasi hambatan belajar yang khas dialami oleh ABK. Misalnya, desain media literasi yang melibatkan pendekatan multisensorial dan teknologi bantu terbukti dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman belajar pada anak berkebutuhan khusus. Perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) membuka peluang besar dalam pengembangan media literasi yang adaptif, interaktif, dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik dengan beragam hambatan (kognitif, sensori, maupun sosial-emosional). *Artificial Intellegence* juga berpeluang untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di dunia pendidikan (Luckin et al., 2016). Pemanfaatan AI dalam pembelajaran ABK dapat membantu menstimulasi kemampuan belajar ABK. Namun, pemanfaatan AI dalam pembelajaran bagi ABK masih terbatas, terutama dalam konteks pembinaan karakter (seperti empati, disiplin, tanggung jawab, dan peduli lingkungan/sosial). Secara faktual, anak berkebutuhan khusus (ABK) memerlukan pendekatan pembelajaran yang adaptif, personal, dan multimodal agar dapat berkembang optimal, khususnya dalam aspek literasi bahasa dan pembinaan karakter.

Mata kuliah *Pengajaran Bahasa Indonesia Anak Berkebutuhan Khusus* menuntut mahasiswa calon guru memiliki kompetensi dalam merancang media pembelajaran yang inklusif, kontekstual, dan sesuai kebutuhan individu ABK. Mahasiswa calon guru harus dapat mendesain media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik ABK. Berdasarkan hal inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan untuk mendesain media literasi berbantuan AI untuk

Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia
ISSN: 2615-2797 (Print) | ISSN:2614-2015 (Online)
DOI : 10.23887/jurnal_tp.v16i2.7398 Volume 16 Nomor 2 Tahun 2026
Diterima : 25-05-2026 | Disetujui : 30-10-2026 | Diterbitkan : 03-11-2026

pembinaan karakter ABK dan diimplementasikan pada mata kuliah *Pengajaran Bahasa Indonesia Anak Berkebutuhan Khusus*. Penelitian ini bertujuan untuk mendesain media literasi berbantuan AI yang tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa ABK, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembinaan karakter, serta mengimplementasikannya dalam mata kuliah *Pengajaran Bahasa Indonesia Anak Berkebutuhan Khusus.* Penelitian ini urgen dilakukan sebagai solusi inovatif untuk menghadirkan media pembelajaran literasi berbasis AI yang adaptif, inklusif serta dapat berkontribusi untuk pembinaan karakter anak berkebutuhan khusus.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemanfaatan AI dalam pembelajaran bagi ABK yang masih terbatas, terutama dalam konteks pembinaan karakter (seperti empati, disiplin, tanggung jawab, dan peduli lingkungan/sosial). Selain itu, pengintegrasian literasi bermuatan karakter pada pembelajaran ABK juga masih sangat terbatas. Oleh karena itu, untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, pendekatan masalah yang dipilih yaitu dengan mendesain media literasi berbantuan AI sebagai media pembelajaran untuk pembinaan karakter bagi anak berkebutuhan khusus. Pemanfaatan AI dalam penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian (Arif et al., 2025) yang telah membuktikan kebermanfaatan AI pada pendidikan anak-anak. Pendekatan pemecahan masalah dalam penelitian ini juga berdasarkan laporan UNESCO bahwa literasi sangat dibutuhkan dalam pendidikan termasuk pendidikan inklusi (UNESCO, 2020).

Penelitian mengenai literasi dalam pendidikan sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian tersebut berfokus membahas tentang literasi bagi pendidikan anak, literasi digital, kebermanfaatan literasi untuk pembinaan karakter peserta didik. Salah satu artikel memaparkan kebermanfaatan budaya literasi dalam dunia pendidikan. Selanjutnya terdapat penelitian yang menguraikan tantangan dan solusi dalam Implementasi Literasi Digital dalam Pendidikan (Hasanah & Sukri, 2023). Selain itu, penelitian lain mengemukakan mengenai persepsi dan praktik guru dalam melaksanakan program literasi di PAUD (Afnida & Suparno, 2020). Penelitian mengenai manfaat literasi untuk meningkatkan mutu pendidikan telah dilakukan (Kurniawan & Parnawi, 2023). Literasi dinilai mampu membantu membangun karakter siswa. Penelitian lain mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis literasi sudah dapat diintegrasikan dengan teknologi (Arya et al., 2023). Akan tetapi belum terdapat penelitian mengenai desain media literasi bagi anak berkebutuhan khusus yang dihubungkan dengan proses pembinaan karakter.

Penelitian mengenai pembelajaran anak berkebutuhan khusus pernah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu pengembangan media dan desain pembelajaran bagi ABK (Harimurti, 2025; Tansliova et al., 2024) dan digitalisasi cerita rakyat sebagai media wisata edukasi bagi ABK (Hadi et al., 2025). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus sudah dapat diintegrasikan dengan teknologi. Akan tetapi pengembangan media pembelajaran bagi ABK tetap harus memperhatikan karakteristik dan kebutuhan belajar para ABK. Beberapa penelitian lainnya telah membahas pemanfaatan teknologi AI dalam pendidikan (Bilotserkovets et al., 2020; Huang et al., 2021) dan juga pemanfaatan AI pada pembelajaran bagi ABK (Gocen & Aydemir, 2020; Maulidin, 2024). Penelitian tersebut semakin menegaskan bahwa teknologi AI sudah dapat dipergunakan dalam pembelajaran inklusi bagi peserta didik ABK. Selanjutnya, penelitian yang lain memberikan penguatan bahwa pemanfaatan teknologi sangat efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menstimulasi kompetensi peserta didik (Soegoto et al., 2024; Taggart & Roulston, 2024).

Kebaruan penelitian ini terdapat pada upaya mendesain media literasi berbantuan AI yang inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan individual anak berkebutuhan khusus serta berfokus pada pembinaan karakter. Hasil penelitian selanjutnya diimplementasikan pada mata kuliah *Pengajaran Bahasa Indonesia Anak Berkebutuhan Khusus.*

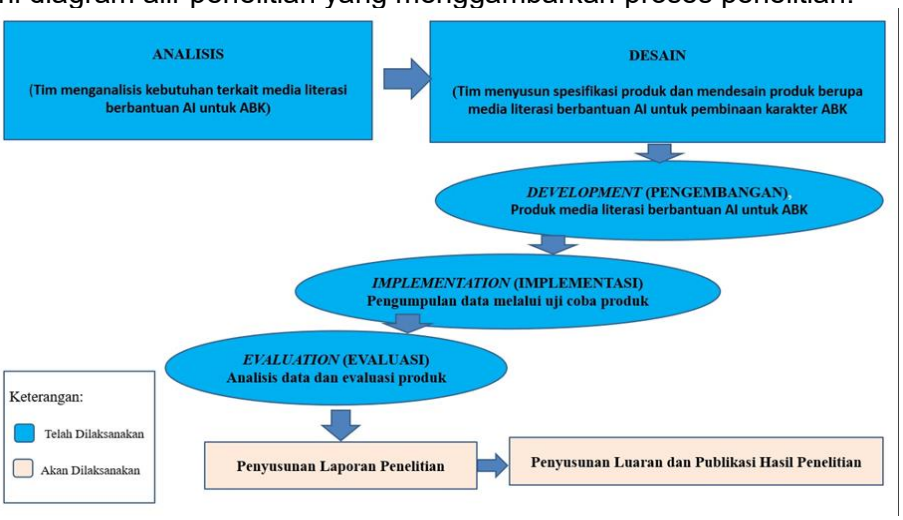
Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia
ISSN: 2615-2797 (Print) | ISSN:2614-2015 (Online)
DOI : 10.23887/jurnal_tp.v16i2.7398 Volume 16 Nomor 2 Tahun 2026
Diterima : 25-05-2026 | Disetujui : 30-10-2026 | Diterbitkan : 03-11-2026

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan dengan prosedur penelitian model ADDIE yang mencakup lima tahapan yaitu, *analysis*, *design*, *development*, *implementation,* dan *evaluation* (Sugiyono, 2016). Model ADDIE dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis, terstruktur, dan saling berkaitan sehingga sesuai untuk merancang produk pembelajaran secara bertahap, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga penilaian kelayakan produk. Selain itu, model ini bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, termasuk ABK yang membutuhkan pendekatan pembelajaran yang spesifik dan individual. Setiap tahapan pada model ADDIE juga memuat proses evaluasi, sehingga produk yang dikembangkan dapat direvisi secara berkelanjutan agar valid, praktis, dan efektif dalam mendukung pembinaan karakter ABK. Proses pengembangan dengan model ini memerlukan pengujian tim ahli, subyek penelitian, pengujian skala terbatas maupun skala luas dan revisi guna penyempurnaan produk akhir sehingga memenuhi kriteria produk yang baik dan teruji secara empiris. Pada penelitian ini, tim peneliti melakukan pengembangan produk media literasi berbasis AI yang disesuaikan untuk media pembelajaran bagi ABK sekaligus dapat dimanfaatkan sebagai media pembinaan karakter anak berkebutuhan khusus. Selanjutnya, hasil produk penelitian diimplementasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia ABK dan juga pada mata kuliah Pengajaran Bahasa Indonesia Anak Berkebutuhan Khusus.

Penelitian ini menggunakan tiga macam metode pengumpulan data. Pertama, observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan media literasi berbantuan AI untuk pembelajaran bahasa indonesia pada anak berkebutuhan khusus. Kedua, lembar validasi ahli materi dan ahli desain media untuk menguji kelayakan media literasi berbasis AI yang dikembangkan. Lembar validasi ahli berbentuk angket/kuesioner untuk menilai beberapa aspek dengan skala penilaian, kolom komentar dan saran perbaikan. Ketiga, angket diberikan kepada dosen, guru SLB dan mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Pengajaran Bahasa Indonesia Anak Berkebutuhan Khusus untuk menggali lebih dalam mengenai efektivitas media literasi berbantuan AI untuk proses pembinaan karakter pada anak berkebutuhan khusus. Data yang diperoleh dari ketiga metode tersebut kemudian dianalisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah satu kelas mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Pengajaran Bahasa Indonesia Anak Berkebutuhan Khusus dan juga ABK yang mencoba menggunakan media literasi.

Berikut ini diagram alir penelitian yang menggambarkan proses penelitian.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia
ISSN: 2615-2797 (Print) | ISSN:2614-2015 (Online)
DOI : 10.23887/jurnal_tp.v16i2.7398 Volume 16 Nomor 2 Tahun 2026
Diterima : 25-05-2026 | Disetujui : 30-10-2026 | Diterbitkan : 03-11-2026

Peneliti melakukan uji validitas media yang dikembangkan dengan menggunakan instrumen kuesioner dengan skala *Likert* yang kemudian dihitung dengan menggunakan menghitung skor rata-rata yang hasilnya dikonversikan ke dalam kriteria kelayakan (sangat valid, valid, cukup valid, tidak valid, sangat tidak valid).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Salah satu tahap yang krusial dalam proses pengembangan media pembelajaran adalah validasi ahli media dan validasi ahli materi yang termuat dalam media tersebut. Validasi ahli media ditujukan untuk memastikan kelayakan media yang dikembangkan. Selanjutnya tujuan validasi materi adalah untuk memastikan bahwa materi yang disusun layak digunakan dalam proses pembelajaran. Fokus penilaian pada validasi materi mencakup empat aspek yaitu kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan penilaian kontekstual materi. Ahli materi memberikan saran konstruktif terkait kesesuaian materi dengan kurikulum, kejelasan bahasa, efektivitas penyajian, serta relevansi materi dengan konteks pembelajaran. Dalam hal ini kelayakan materi juga disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan ABK. Melalui dua tahap validasi yang dilakukan, diperoleh masukan berharga yang digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan isi materi dalam media literasi yang dikembangkan sehingga lebih memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Berikut ini merupakan hasil validasi ahli materi.

Tabel 1. Validasi Ahli Materi

Variabel	Persentase	Kategori
Kelayakan Isi Materi Literasi	86%	Sangat baik
Kelayakan Bahasa dalam Media Literasi	85%	Baik
Kelayakan Sajian Media Literasi yang Sesuai Karakter dan Kebutuhan ABK	87%	Sangat baik
Materi Kontekstual dan Sesuai dengan Kebutuhan ABK	86%	Sangat baik
Rata-rata	86%	Sangat baik

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh hasil validasi ahli materi dengan nilai rata-rata sebesar 86% dengan kategori valid. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, materi pada media literasi yang dikembangkan sudah layak digunakan. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa kelayakan isi 86%, bahasa 85%, dan penyajian 87%, dan penilaian kontekstual 86% berada dalam kategori valid.

Setelah uji materi dilakukan, selanjutnya dilaksanakan validasi media literasi berbantuan AI yang dikembangkan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia Anak Berkebutuhan Khusus Tujuan validasi ini adalah untuk mengetahui sejauh mana media literasi yang dikembangkan memenuhi aspek-aspek teknis dan estetika, serta kesesuaiannya dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus. Variabel yang dinilai meliputi ukuran media, desain media, pemilihan ilustrasi, dan desain isi materi. Misalnya, ukuran media literasi dinilai dari segi kesesuaian dengan ukuran perangkat yang akan digunakan, sedangkan desain keseluruhan meliputi tata letak, warna, dan tipografi. Hasil validasi ahli media ini melengkapi hasil validasi ahli materi sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kualitas media literasi yang dikembangkan untuk pembelajaran bahasa Indonesia sekaligus pembinaan karakter ABK.

Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia
ISSN: 2615-2797 (Print) | ISSN:2614-2015 (Online)
DOI : 10.23887/jurnal_tp.v16i2.7398 Volume 16 Nomor 2 Tahun 2026
Diterima : 25-05-2026 | Disetujui : 30-10-2026 | Diterbitkan : 03-11-2026

Tabel 2. Validasi Ahli Media

Variabel	Persentase	Kategori
Ukuran Media Literasi	87%	Sangat baik
Desain Media Literasi Berbantuan AI	89%	Sangat baik
Ilustrasi Media Literasi	88%	Sangat baik
Desain Isi Materi	86%	Sangat baik
Rata-rata	87,5%	Sangat baik

Data Tabel 2. di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk hasil validasi ahli media pada penelitian ini sebesar 87,5% dengan kategori valid. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, media literasi berbantuan AI yang dikembangkan sudah memenuhi standar yang ditetapkan oleh ahli media. Analisis untuk semua aspek yang dinilai meliputi ukuran media literasi (87%), desain media (89%), pemilihan ilustrasi (88%), dan desain isi materi (86%) berada dalam kategori valid. Nilai rata-rata 87,5% melebihi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu minimal 80% sehingga dapat disimpulkan bahwa media literasi berbantuan AI ini layak digunakan untuk pembelajaran bagi ABK. Hasil ini memberikan kontribusi signifikan terhadap penelitian dengan hasil validasi yang menunjukkan bahwa media literasi yang dikembangkan telah memenuhi standar kualitas.

Berikut ini tampilan hasil produk media literasi berbantuan AI yang telah divalidasi dan dapat digunakan sebagai media pembinaan karakter anak berkebutuhan khusus yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Media ini selain menyajikan bahan literasi mengenai lingkungan, juga menyajikan suara, teks dan video bahasa isyarat yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak berkebutuhan khusus.



Gambar 2. Tampilan Video Media Literasi Berbantuan AI untuk ABK

Uji Efektivitas Produk

Pengujian efektivitas media literasi yang telah dikembangkan dilakukan melalui uji coba pada mahasiswa dan ABK. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Unimed yang mengambil mata kuliah Pengajaran Bahasa Indonesia Anak Berkebutuhan Khusus. Analisis respons mahasiswa terhadap media literasi dilakukan dengan mengukur indikator kejelasan konsep, tampilan penyajian, penggunaan bahasa, dan kemenarikan. Hasil uji coba menunjukkan bahwa media literasi berhasil membantu mahasiswa memahami bentuk media literasi yang tepat untuk dipergunakan pada pembelajaran

Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia
ISSN: 2615-2797 (Print) | ISSN:2614-2015 (Online)
DOI : 10.23887/jurnal_tp.v16i2.7398 Volume 16 Nomor 2 Tahun 2026
Diterima : 25-05-2026 | Disetujui : 30-10-2026 | Diterbitkan : 03-11-2026

bahasa Indonesia bagi anak berkebutuhan khusus . Hasil uji coba produk oleh mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Produk Berdasarkan Respon Mahasiswa

Aspek	Persentase	Kriteria
Kejelasan Konsep	86%	Sangat baik
Tampilan Penyajian	87%	Sangat baik
Penggunaan Bahasa	86%	Sangat baik
Kemenarikan	85%	Baik
Rata-rata	86%	Sangat baik

Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengembangkan media literasi yang efektif dan menarik serta bermanfaat untuk pembinaan karakter ABK, hasil uji coba menunjukkan bahwa media literasi yang dikembangkan berhasil mencapai tujuan penelitian. Berdasarkan data pada Tabel 3., rata-rata respons mahasiswa mencapai 86% yang dikategorikan sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa media literasi telah memenuhi harapan mahasiswa dalam hal kejelasan konsep, tampilan penyajian, penggunaan bahasa, dan kemenarikan. Aspek penggunaan bahasa memperoleh nilai 86% yang menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam media literasi mudah dipahami dan sesuai dengan tingkat pemahaman ABK. Tampilan media literasi memperoleh skor 87% dan kejelasan konsep pada media literasi memperoleh nilai 86%. Kemenarikan media literasi sebesar 85% juga menunjukkan bahwa media literasi berhasil menarik minat ABK.

Berikut ini ditampilkan ringkasan hasil uji kelayakan media literasi secara keseluruhan, termasuk aspek-aspek yang telah dibahas sebelumnya.

Tabel 4. Status Kelayakan Media literasi

Komponen Validasi	Nilai	Status kelayakan
Validasi Materi	86%	Sangat baik
Validasi Media	87,5%	Sangat Baik
Uji Coba	86%	Sangat Baik
Rata-rata penilaian	86,5%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil uji kelayakan pada Tabel 4., dapat disimpulkan bahwa media literasi yang dikembangkan telah memenuhi semua kriteria kelayakan dan siap untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus (ABK). Rata-rata penilaian 86,5% yang dikategorikan sangat baik menunjukkan bahwa media literasi ini dinyatakan layak untuk digunakan. Validasi materi memperoleh nilai 86%, hasil validasi media mendapat nilai 87,5%, dan hasil uji coba memperoleh nilai 86%. Nilai rata-rata 86% pada uji coba menunjukkan bahwa media literasi sudah layak dan menarik, terutama pada aspek-aspek yang disesuaikan dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus, seperti penggunaan gambar yang menarik dan bahasa yang komunikatif dan adaptif. Penggunaan media literasi berbasis AI berhasil digunakan dalam pembelajaran ABK serta dapat dimanfaatkan untuk pembinaan karakter ABK salah satunya karakter peduli lingkungan dan bertanggung jawab.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media literasi berbantuan *artificial intellegence* (AI) yang dikembangkan efektif untuk digunakan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Anak Berkebutuhan Khusus, bermanfaat untuk dijadikan media pembinaan karakter ABK serta bermanfaat untuk dijadikan contoh bagi mahasiswa yang mengikuti mata kuliah PBI

Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia
ISSN: 2615-2797 (Print) | ISSN:2614-2015 (Online)
DOI : 10.23887/jurnal_tp.v16i2.7398 Volume 16 Nomor 2 Tahun 2026
Diterima : 25-05-2026 | Disetujui : 30-10-2026 | Diterbitkan : 03-11-2026

ABK. Hasil validasi materi dan ahli media menunjukkan bahwa media literasi telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Hasil uji coba juga menunjukkan kontribusi yang signifikan bagi ABK setelah menggunakan media literasi ini.

Hasil validasi ahli materi sebesar 86% berada pada kategori valid. Hal tersebut menunjukkan bahwa materi yang disusun dalam media literasi berbantuan AI ini memenuhi standar kelengkapan materi yang dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa ABK. Selain itu, hasil validasi tersebut juga relevan dengan kebutuhan belajar dan memiliki struktur yang sistematis dan logis dan sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Anak Berkebutuhan Khusus.

Hasil validasi ahli media sebesar 87,5% berada pada kategori valid. Hal tersebut menunjukkan bahwa media literasi berbantuan *artificial intelegence* ini memiliki kualitas teknis yang baik, animasi yang menarik dan bahasa sederhana yang mudah dipahami serta sesuai untuk anak berkebutuhan khusus. Selain itu, hasil validasi ahli media juga menunjukkan bahwa media literasi tersebut sangat sesuai dengan materi ajar yang disampaikan sehingga dapat memperkuat pemahaman dan dapat mendukung proses pembinaan karakter anak berkebutuhan khusus.

Hasil Uji Produk berdasarkan Respon Mahasiswa sebesar 86% menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan, dalam hal ini media literasi berbantuan *artificial intellegence* telah diterima dengan baik oleh mahasiswa dan juga dapat diimplementasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia bagi anak berkebutuhan khusus. Angka hasil uji coba produk ini mengindikasikan tingkat kepuasan dan efektivitas produk. Mahasiswa memberikan apresiasi terhadap media literasi berbasis AI ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa produk penelitian berupa media literasi berbantuan AI ini efektif digunakan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Anak Berkebutuhan Khusus, serta berpotensi menjadi alternatif yang menarik dalam pembinaan karakter bagi anak berkebutuhan khusus. Selain itu, penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa media literasi berbantuan AI dapat menjadi solusi inovatif untuk menghadirkan media pembelajaran yang adaptif, inklusif serta berkontribusi positif untuk pembinaan karakter anak berkebutuhan khusus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media literasi berbantuan *artificial intelligence* (AI) yang dikembangkan valid dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Media ini juga berpotensi mendukung pembinaan karakter ABK dan menjadi contoh bagi mahasiswa yang mengikuti mata kuliah PBI ABK. Temuan ini sejalan dengan banyaknya kajian yang menempatkan AI sebagai sarana pendidikan (Chen et al., 2020; Gocen & Aydemir, 2020; Huang et al., 2021) yang dapat mendukung pembelajaran personal dan adaptif (Luckin et al., 2016). Pada konteks ABK, Harimurti (2025) membahas pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus, dan Maulidin (2024) membahas penerapan pembelajaran adaptif berbasis AI di kelas inklusif. Dari sisi kebijakan, UNESCO (2020) menegaskan prinsip pendidikan inklusif bagi semua peserta didik, sedangkan Pedro dan Subosa (2019) memaparkan tantangan dan peluang AI dalam pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, pengembangan media literasi berbantuan AI ini sejalan dengan arah kebijakan dan perkembangan kajian yang ada.

Hasil validasi ahli materi sebesar 86% berada pada kategori valid. Artinya, materi dalam media telah lengkap, sistematis, logis, dan sesuai dengan kebutuhan belajar bahasa ABK. Kualitas materi penting karena literasi berkaitan dengan mutu pendidikan (Kurniawan & Parnawi, 2023) dan perlu dibangun melalui praktik pembelajaran yang terencana (Afnida & Suparno, 2020). Materi yang runtut juga sejalan dengan prinsip penyusunan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia (Tansliova et al., 2025). Selain itu, materi memuat nilai karakter seperti empati, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial atau lingkungan. Pemilihan muatan ini beralasan karena Tansliova et al. (2023) mengkaji keterampilan berbahasa dan perilaku sosial siswa tunalaras di Medan, sehingga pembelajaran bahasa dapat menjadi jalur pembinaan perilaku sosial. Muatan

ISSN: 2615-2797 (Print) | ISSN:2614-2015 (Online)
DOI : 10.23887/jurnal_tp.v16i2.7398 Volume 16 Nomor 2 Tahun 2026
Diterima : 25-05-2026 | Disetujui : 30-10-2026 | Diterbitkan : 03-11-2026

kepedulian lingkungan juga sejalan dengan Arif et al. (2025) yang meneliti pendekatan berbasis AI untuk pendidikan lingkungan pada anak.

Selanjutnya hasil validasi ahli media sebesar 87,5% berada pada kategori valid. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas teknis, animasi, dan bahasa sederhana pada media sesuai dengan karakteristik ABK. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang memanfaatkan media digital untuk literasi ABK, misalnya Hadi et al. (2025) yang mengembangkan *augmented reality* untuk mendigitalkan cerita rakyat Sumatera Utara guna memperkuat literasi media anak berkebutuhan khusus. Pada mata kuliah yang sama dengan penelitian ini, Tansliova et al. (2024) meneliti efektivitas bahan ajar Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia ABK berbantuan aplikasi Book Creator, sehingga penelitian ini dapat dilihat sebagai kelanjutan pemanfaatan teknologi pada perkuliahan tersebut, kini dengan dukungan AI. Perhatian pada teknologi dan media dalam pembelajaran bahasa juga tampak pada Febriana et al. (2025) untuk anak usia dini dan Soegoto et al. (2024) tentang digitalisasi pendidikan bahasa, serta pada tinjauan sistematis Zavaraki dan Scheider (2019) tentang *blended learning* bagi peserta didik berkebutuhan khusus.

Hasil uji produk berdasarkan respon mahasiswa sebesar 86% menunjukkan bahwa media diterima dengan baik dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi ABK. Respon ini penting karena mahasiswa PBI ABK adalah calon guru yang kelak menggunakan media serupa. Arya et al. (2023) membahas persiapan guru literasi dalam mengintegrasikan teknologi, Taggart dan Roulston (2024) membahas kompetensi digital guru, dan Holmqvist dan Lelinge (2021) membahas pengembangan profesional guru secara kolaboratif untuk pendidikan inklusif. Ketiga topik ini menunjukkan bahwa kesiapan pendidik relevan dengan penerapan teknologi di kelas. Hasanah dan Sukri (2023) juga membahas tantangan dan solusi penerapan literasi digital, sehingga hasil penelitian ini perlu diikuti dengan pelatihan penggunaan media bagi calon guru. Respon positif mahasiswa menunjukkan kepraktisan media untuk digunakan pada anak berkebutuhan khusus.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *media literasi berbantuan AI ini dapat digunakan sebagai media pembinaan karakter anak berkebutuhan khusus yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.* Media literasi yang dikembangkan ini telah memenuhi kriteria validitas dari ahli dengan hasil validasi ahli materi sebesar 86%, hasil validasi ahli media sebesar 87,5 % yang menunjukkan bahwa media literasi tersebut layak digunakan. Selain itu, uji efektivitas sebesar 86% menunjukkan bahwa media literasi berbasis AI ini memberikan kontribusi signifikan terhadap proses pembinaan karakter ABK. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan media literasi yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus. Hasil penelitian ini juga membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut, misalnya dengan mengeksplorasi potensi penggunaan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Indonesia bagi ABK serta pembinaan karakter anak berkebutuhan khusus (ABK).

DAFTAR PUSTAKA

Afnida, M., & Suparno, S. (2020). Literasi dalam pendidikan anak usia dini: Persepsi dan praktik guru di prasekolah Aceh. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4*(2), 971–981. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.480

Arif, M., Ismail, A., & Irfan, S. (2025). AI-powered approaches for sustainable environmental education in the digital age: A study of Chongqing International Kindergarten. *International Journal of Environment, Engineering and Education,* 7(1), 35–47. https://doi.org/10.55151/ijeedu.v7i1.184

Arya, P., Christ, T., Chiu, M. M., & Li, P. (2024). Literacy teacher preparation for technology integration: A design experiment. *Journal of Digital Learning in Teacher Education, 40*(1), 21–40. https://doi.org/10.1080/21532974.2023.2275781

Bilotserkovets, M., Fomenko, T., Gubina, O., Berestok, O., Shcherbyna, Y., & Krekoten, O. (2020). Multifaceted problems of intercultural adaptation: A case study of Chinese students in Ukraine. *BRAIN. Broad Research in Artificial Intelligence and Neuroscience, 11*(1), 178–188. https://doi.org/10.18662/brain/11.1/22

Chen, L., Chen, P., & Lin, Z. (2020). Artificial intelligence in education: A review. *IEEE Access, 8*, 75264–75278. https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2988510

Febriana, I., Treasia, E., Verentina, G., Purba, S., Parinduri, A. R., Sirait, R., & Buulolo, S. (2025). Inovasi dalam pembelajaran bahasa: Teknologi dan media untuk anak usia dini. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, 2*(7), 114-117. https://doi.org/10.5281/zenodo.14942815

Gocen, A., & Aydemir, F. (2020). Artificial intelligence in education and schools. *Research on Education and Media, 12*(1), 13–21. https://doi.org/10.2478/rem-2020-0003

Hadi, W., Tansliova, L., Hutagalung, T., & Saputra, S. K. (2025). Augmented reality as an innovative tool for digitizing North Sumatran folklore: Enhancing educational tourism media literacy for children with special needs in Indonesia. *Theory and Practice in Language Studies, 15*(6), 2009–2020. https://doi.org/10.17507/tpls.1506.29

Harimurti, E. R. (2025). The use of artificial intelligence technology in learning for children with special needs. *Global Education Journal, 3*(2). https://doi.org/10.59525/gej.v3i2.779

Hasanah, U., & Sukri, M. (2023). Implementasi literasi digital dalam pendidikan Islam: Tantangan dan solusi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan, 11*(2), 177-188. https://doi.org/10.26618/equilibrium.v11i2.10426

Holmqvist, M., & Lelinge, B. (2021). Teachers' collaborative professional development for inclusive education. *European Journal of Special Needs Education, 36*(5), 819–833. https://doi.org/10.1080/08856257.2020.1842974

Huang, J., Saleh, S., & Liu, Y. (2021). A review on artificial intelligence in education. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies, 10*(3), 206–217. https://doi.org/10.36941/AJIS-2021-0077

Kurniawan, R., & Parnawi, A. (2023). Manfaat literasi untuk meningkatkan mutu pendidikan. *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Budaya, 2*(1), 184–195. https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i1.1148

Luckin, R., Holmes, W., Griffiths, M., & Forcier, L. B. (2016). *Intelligence unleashed: An argument for AI in education*. Pearson.

Maulidin, S. (2024). Penerapan pembelajaran adaptif berbasis kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan kinerja siswa dengan kebutuhan khusus di kelas inklusif. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru, 4*(3), 128–139. https://doi.org/10.51878/teacher.v4i3.4253

Pedró, F., Subosa, M., Rivas, A., & Valverde, P. (2019). *Artificial intelligence in education: Challenges and opportunities for sustainable development*. UNESCO. https://www.gcedclearinghouse.org/sites/default/files/resources/190175eng.pdf

Soegoto, E. S., Albar, C. N., Luckyardi, S., Abduh, A., Asnur, M. N. A., & Haristiani, N. (2024). IT and management strategies for language education: Lessons from the digitalization of

education activities. *International Journal of Language Education, 8*(4), 807–835. https://doi.org/10.26858/ijole.v8i4.70019

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian dan pengembangan*. Alfabeta.

Taggart, S., & Roulston, S. (2024). Educational technologies in schools in Northern Ireland: Teachers' digital competences in the Goldilocks zone. *Journal of Digital Learning in Teacher Education, 40*(4), 188–206. https://doi.org/10.1080/21532974.2024.2393575

Tansliova, L., Hutagalung, T., Sari, Y., & Prasasti, T. I. (2025). *Strategi pembelajaran bahasa Indonesia*. CV Gita Lentera.

Tansliova, L., Lubis, F. W., & Marini, N. (2023). Keterampilan berbahasa dan perilaku sosial siswa tunalaras di SLB Melati Medan Tembung. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia, 20*(2). https://doi.org/10.37755/jsbi.v20i2

Tansliova, L., Sari, Y., & Wulandari, A. N. (2024). Efektivitas bahan ajar pada mata kuliah desain pembelajaran Bahasa Indonesia anak berkebutuhan khusus berbantuan aplikasi Book Creator. *J-Simbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 12*(2), 265–272. https://doi.org/10.23960/J-Simbol

UNESCO. (2020). *Global education monitoring report 2020: Inclusion and education—All means all*. UNESCO.

Zavaraki, E. Z., & Scheider, D. (2019). Blended learning approach for students with special educational needs: A systematic review. *Journal of Education & Social Policy, 6*(1), 75–86. https://doi.org/10.30845/jesp.v6n1p12